

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu rancangan yang bertujuan menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan karakteristik objek penelitian tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel yang diteliti (Sugiyono, 2019). Menurut Arikunto (2019), penelitian deskriptif berfokus pada fenomena “apa yang terjadi” tanpa berupaya mengubah atau memengaruhi kondisi yang diteliti. Ciri-ciri diantaranya meliputi: tidak ada perlakuan terhadap subjek (non-eksperimental), data dikumpulkan apa adanya melalui observasi, kuesioner, dan dokumentasi serta hasilnya berupa gambaran atau deskripsi terhadap keadaan yang diteliti, sehingga penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan persepsi siswa terhadap pelaksanaan Asesmen Sumatif Akhir Semester (ASAS) dengan metode *Computer Based Test* (CBT) di SMK Islam Sudirman Kedungjati, Kabupaten Grobogan.

Berdasarkan pendapat di atas, penelitian deskriptif yang dilakukan ini adalah penggambaran persepsi siswa terhadap pelaksanaan Asesmen Sumatif Akhir Semester (ASAS) dengan Metode *Computer Based Test* di SMK Islam Sudirman Kedungjati Kabupaten Grobogan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Islam Sudirman Kedungjati, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah. SMK ini dipilih sebagai tempat penelitian, karena sekolah ini telah menerapkan metode *Computer Based Test*, selain tempat tinggal peneliti tidak jauh dari sekolah tersebut sehingga akan efektif dalam pengambilan data. Adapun penelitian berlangsung selama 3 (tiga) bulan, mulai bulan Oktober hingga Desember 2025, mencakup tahap penyusunan proposal, pengumpulan data, analisis, dan penyusunan laporan akhir.

C. Subjek Penelitian

47

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Islam Sudirman Kedungjati tahun pelajaran 2025/2026 yang terdiri dari tiga kompetensi keahlian: Teknik Audio Video (TAV), Teknik Kendaraan Ringan (TKR), dan Desain Produksi Busana (DPB) dengan total 187 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel diambil sebesar 40% dari total populasi 187 siswa, sehingga diperoleh 73 siswa yang dijadikan sebagai responden penelitian.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling, yaitu pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata tertentu (Sugiyono, 2019). Teknik pengambilan sampel ditetapkan sebesar 40% karena pertimbangan keheterogenan populasi dan keterbatasan waktu penelitian, dengan langkah pengambilan sampel digunakan sistem undian sederhana untuk menjamin setiap siswa memiliki peluang yang sama menjadi responden. Langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

- Menulis angka urut dari 1 sampai 26 di dalam kertas kecil, karena jumlah yang terbanyak di kelas adalah 26 anak.
- Menggulung/melinting kertas tersebut kecil seperti pada kegiatan arisan.
- Memasukkan 26 lintingan tersebut ke dalam gelas yang diberi lobang untuk keluarnya kertas tersebut.
- Mengkokok kertas lintingan tersebut sesuai jumlah sampel setiap kelas.'
- Menggabungkan jumlah setiap kelas dari 10 kelas sehingga diperoleh 73 lintingan sesuai dengan jumlah sampel.

Berdasarkan penetapan sampel sebesar 40% dari populasi yang berjumlah 187 siswa, maka diperoleh sampel sebanyak 73 siswa dari setiap kelas seperti terinci pada tabel berikut.

Tabel 3.1: Subjek Penelitian

No.	Kelas	Populasi	Sampel 40% (Pembulatan)
1.	X-TAV	18 orang	$18 \times 40/100 = 7,2$ (7)
2.	X-TKR	21 orang	$21 \times 40/100 = 8,4$ (8)

3.	X-DPB	22 orang	$22 \times 40/100 = 8,8$ (9)
4.	XI-TAV	13 orang	$13 \times 40/100 = 5,2$ (5)
5.	XI-TKR-1	16 orang	$16 \times 40/100 = 6,4$ (6)
6.	XI-TKR-2	15 orang	$15 \times 40/100 = 6,0$ (6)
7.	XI-DPB	26 orang	$26 \times 40/100 = 10,4$ (10)
8.	XII-TAV	10 orang	$10 \times 40/100 = 4,0$ (4)
9.	XII-TKR	23 orang	$23 \times 40/100 = 9,2$ (9)
10.	XII-DPB	23 orang	$23 \times 40/100 = 9,2$ (9)
Jumlah		187 orang	73 orang

(Sumber: Data primer yang diolah, 2025).

D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

Penelitian ini menggunakan satu variabel utama, yaitu persepsi siswa terhadap pelaksanaan Asesmen Sumatif Akhir Semester (ASAS) menggunakan metode *Computer Based Test* (CBT) di SMK Islam Sudirman Kedungjati Kabupaten Grobogan.

2. Definisi Operasional Variabel

Persepsi siswa diukur dari 6 (enam) indikator sebagai berikut:

- Pemahaman siswa terhadap ASAS CBT.
- Kesiapan siswa dalam mengikuti ASAS CBT.
- Kemudahan penggunaan system CBT.
- Kepuasan siswa terhadap pelaksanaan ASAS CBT.
- Sarana dan pradsarana pelaksanaan CBT.
- Kendala selama penggunaan CBT.

Berdasarkan keenam indikator, setiap indikator dijabarkan kedalam deskriptor yang diukur menggunakan skala Likert 4 (empat) tingkat (1 = Sangat tidak setuju; 2 = Tidak setuju; 3 = Setuju; dan 4 = Sangat setuju). Variabel penelitian ini secara detail dapat dioperasional sebagai dasar dalam penyusunan instrumen angket atau kuesioner dalam bentuk kisi-kisi kuesioner seperti pada tabel berikut.

Tabel 3.2: Kisi-kisi Kuesioner

Aspek-Aspek	Item Pernyataan	Skala Pengukuran
Pemahaman	a. Tujuan penggunaan CBT	Likert:

siswa terhadap ASAS metode CBT	b. Membedakan CBT dengan PBT	4 = Ss 3 = S 2 = Ts 1 = Sts
	c. Mampu mengoperasikan komputer/laptop	
	d. Memahami tata tertib pelaksanaan CBT	
	e. Memahami kelebihan CBT	
Kesiapan siswa mengikuti ASAS metode CBT	a. Memahami penggunaan fitur CBT	
	b. Memahami langkah penyelesaian CBT	
	c. Menguasai materi ASAS metode CBT	
	d. Memahami bentuk soal pada CBT	
	e. Memiliki strategi dalam mengerjakan soal	
Kemudahan penggunaan metode CBT	a. Memahami proses login	
	b. Memahami prosedur CBT tidak rumit	
	c. Memahami penggunaan CBT jarang gangguan	
	d. Memahami tampilan menuu jelas	
	e. Memahami instruksi pengerjaan CBT jelas	
Kepuasan siswa terhadap pelaksanaan ASAS metode CBT	a. Puas karena sistem CBT mudah digunakan.	
	b. Sarana pendukung CBT cukup memadai	
	c. Instruksi dalam CBT jelas dan mudah dipahami.	
	d. Pengawas sigap dan panitia responsif	
	e. Pengerjaan soal tenang, nyaman dan penuh percaya diri.	
Sarpras pelaksanaan CBT	a. Ketersediaan komputer sesuai jumlah peserta	
	b. Jaringan internet tersedia dengan baik dan stabil	
	c. Jaringan kecepatan internet mendukung CBT	
	d. Aplikasi CBT di sekolah siap digunakan	
	d. UPS/genset di sekolah dalam kondisi baik/siap	
Kendala penggunaan CBT	a. Kendala yang terjadi keyboard atau mouse	
	b. Koneksi internet tidak stabil	
	c. Kurangnya sosialisasi atau pelatihan CBT	
	e. Siswa merasa cemas takut ada kesalahan teknis.	
	f. Ruang ujian kurang nyaman dan gangguan suara.	

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 (dua) yaitu dokumentasi dan kuesioner atau angket. Dokumentasi, digunakan untuk memperoleh data profil sekolah, jumlah guru dan siswa, serta sarana pendukung pelaksanaan CBT. Sedangkan kuesioner (angket), digunakan untuk mengukur persepsi siswa terhadap pelaksanaan asesmen berbasis CBT. Setiap pernyataan diberi skor 1–4 dengan ketentuan: 1) skor 4 = Sangat Setuju; 2) skor 3 = Setuju; 3) skor 2 = Tidak Setuju; dan 4) skor 1 = Sangat Tidak Setuju

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dikemukakan bahwa angket tentang persepsi siswa terhadap pelaksanaan Asesmen Sumatif Akhir Semester (ASAS) menggunakan metode *Computer Based Test* (CBT) di SMK Islam Sudirman Kedungjati dikupas dengan 6 aspek, setiap aspek dikupas dengan 5 item pernyataan, sehingga secara keseluruhan angket terdiri dari 30 item pertanyaan.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji kelayakan instrumen ini meliputi uji validitas dan reliabilitas, hal ini dilakukan untuk mengetahui validitas (kesahihan) dan reliabilitas (kehandalan) sebelum angket digunakan untuk memperoleh data dari 73 siswa sebagai responden. Dalam uji coba ini diberikan kepada 15 siswa diluar sampel, dengan rincian setiap tingkat kelas dilakukan 5 siswa. Hal ini didasarkan teori yang menyatakan bahwa minimal ujicoba dilakukan sebesar 10%, karena jumlah sampel sebanyak 73 siswa, maka bila uji coba validitas dan reliabilitas diberikan kepada 15 siswa, hal ini tidak menyalahi aturan/teori. Selengkapnya diuraikan sebagai berikut.

1. Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauhmana butir-butir pernyataan mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, yaitu 30 item pernyataan. Perhitungan dilakukan dengan rumus korelasi Product Moment Karl Pearson dengan ketentuan jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ pada taraf signifikansi 5% untuk ujicoba ($N = 15$) $= 0,514$, maka item dinyatakan valid. Rumus korelasi product moment tersebut jika dituliskan secara manual adalah sebagai berikut.

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

(Sumber: Arikunto, (2019: 109).

Keterangan:

r : koefisien korelasi Pearson

N : banyak pasangan nilai X dan Y

$\sum XY$: jumlah dari hasil kali nilai X dan nilai Y

$\sum X$: jumlah nilai X

$\sum Y$: jumlah nilai Y

$\sum X^2$: jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum Y^2$: jumlah dari kuadrat nilai Y

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran. Instrumen dinyatakan reliabel jika nilai $\alpha > 0,5$ (Sugiyono, 2019). Berdasarkan penjelasan di atas, hasil uji validitas dan reliabilitas setidaknya dari 30 butir pernyataan telah dinyatakan valid dan reliabel dengan nilai Cronbach Alpha sebesar 0,50, sehingga keseluruhan instrument angket dapat digunakan untuk mengambil data di lapangan, yaitu disebarkan kepada 73 siswa sebagai responden.

Berdasarkan penjelasan di atas, hasil uji reliabilitas dari 30 butir pernyataan telah dinyatakan reliabel, apabila nilai hitung lebih besar dari tabel r product moment sebesar (N = 15) = 0,514. Namun jika proses perhitungan digunakan dengan bantuan SPSS atau IBM SPSS, maka digunakan nilai Cronbach Alpha (α) sebesar 0,50, sehingga jika keseluruhan instrumen angket telah memenuhi ketentuan hitung uji reliabilitas, maka dapat digunakan untuk mengambil data di lapangan, yaitu disebarkan kepada 73 siswa sebagai responden.

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif melalui rumus persentase menurut Arikunto (2019) sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi skor yang diperoleh

N = Skor maksimal

Secara lebih jelas dapat diringkaskd dalam sajian table berikut.

Tabel 3.3: Deskripsi Persentase Persepsi Siswa

No.	Rentangan Nilai	Nilai	Persentase (%)	Kriteria
1.	81 – 100%			Sangat Baik (SB)
2.	61 – 80%			Baik (B)
3.	41 – 60%			Cukup Baik (CB)

4.	$\leq 40\%$			Kurang Baik (KB)
Jumlah				